

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas, dan Audit *Fee* terhadap Perilaku Disfungsional Audit pada *Survey* pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Pengaruh Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas, dan Audit *Fee* sebagai variabel independen, serta Perilaku Disfungsional Audit sebagai variabel dependen.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada 17 Kantor Akuntan Publik (KAP) Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 39 auditor. Teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling*. Analisis Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Sederhana, Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Parsial. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan adalah metode statistik uji t.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat secara parsial Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas dan Audit *Fee* berpengaruh terhadap Perilaku Disfungsional Audit.

Kata Kunci: Skeptisisme Profesional, Kompleksitas Tugas, Audit *Fee*, Perilaku Disfungsional Audit

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of professional skepticism, task complexity, and audit fees on dysfunctional audit behavior in a survey of auditors working in public accounting firms in the city of Bandung registered with the Financial Services Authority. The influence of Professional Skepticism, Task Complexity, and Audit Fee as independent variables, and Audit Dysfunctional Behavior as the dependent variable.

The research approach used in this research is descriptive analysis and verification using primary data. The population in this study were auditors who worked at 17 Public Accounting Firms (KAP) in Bandung City which were registered with the Financial Services Authority (OJK) with a total sample of 39 auditors. The sampling technique used is Simple Random Sampling. The statistical analysis used in this research is simple linear regression, correlation coefficient and partial determination coefficient. While testing the hypothesis used is the t-test statistical method.

Based on the results of the research conducted, it can be seen that partially Professional Skepticism, Task Complexity and Audit Fees have an effect on Audit Dysfunctional Behavior.

Keywords: Professional Skepticism, Task Complexity, and Audit Fee as independent variables, and Dysfunctional Audit Behavior